

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, menghasilkan beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Berdasarkan perhitungan jumlah mesin pengering jagung yang sesuai dengan kebutuhan permintaan tahun 2016, jumlah mesin yang diperoleh adalah sebanyak 2 mesin.
2. Terdapat 2 alternatif mesin yang akan diinvestasikan oleh perusahaan. Alternatif 1 adalah mesin pengering jagung berbahan plat mild steel dan alternatif 2 mesin pengering jagung berbahan stainless steel. Penilaian kelayakan investasi dari segi finansial ditinjau dari metode NPV, DPP, IRR, dan PI. Nilai NPV untuk alternatif 1 adalah sebesar Rp 12.821.630.762 dan alternatif 2 sebesar Rp 12.962.965. Nilai DPP untuk alternatif 1 adalah sebesar 23 hari dan alternatif 2 sebesar 13 hari. Nilai IRR untuk alternatif 1 adalah sebesar 100% dan alternatif 2 sebesar 100%. Nilai PI untuk alternatif 1 adalah sebesar 128,72 dan alternatif 2 sebesar 224,5. Dari metode yang sudah digunakan, investasi kedua alternatif mesin pengering jagung layak untuk dilaksanakan. Mesin pengering jagung alternatif 2 berbahan stainless steel lebih menguntungkan daripada mesin pengering jagung alternatif 1 berbahan plat mild steel.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investasi pengadaan mesin pengering jagung layak untuk dilaksanakan, hendaknya setelah dilakukan investasi pihak perusahaan tetap mengontrol persediaan dan permintaan marning jagung agar permintaan pelanggan tetap dapat terpenuhi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, implikasi dari metode NPV, DPP, IRR dan PI bisa menggunakan metode analisa sensitivitas untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

